



Edukasi Pencegahan Narkoba dan Judi *Online* di Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi

Redi Hendika^{1*}, Reza Fansyuri Rangkuti², Ahmad Sapani³, Diah Lestari⁴, Sangkot Anisa⁵, Najwa Ahsanah⁶, Riadoh⁷, Nur Sakiyah⁸, Salmiah Indriyani⁹, Khoirun Nisah Nst¹⁰, Muhlisah Lubis¹¹

¹⁻¹¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

*Penulis Korespondensi : kkn31hualombang@gmail.com

Abstract : *The issue of drug abuse and the rise of online gambling have become serious threats that significantly affect the social, economic, and health aspects of society. Huta Lombang Village, located in Puncak Sorik Marapi District, is one of the areas vulnerable to these problems, particularly among the younger generation. This educational program aims to provide awareness to the community regarding the dangers of drugs and online gambling, as well as to instill the importance of early prevention. The methods applied include counseling sessions, interactive discussions, and the use of educational media. The results indicate an increase in community knowledge about the negative impacts of drugs and online gambling, along with the emergence of a shared commitment to create a healthy, productive, and drug-free village environment. Such educational initiatives are expected to serve as strategic measures to protect communities from the growing threats of drugs and online gambling.*

Keywords: *Drugs; Education; Online Gambling; Prevention; Rural Community.*

Abstrak : Permasalahan penyalahgunaan narkoba dan maraknya judi online merupakan ancaman serius yang berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap permasalahan tersebut, terutama di kalangan generasi muda. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba dan judi online, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pencegahan sejak dini. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi interaktif, dan pemutaran media edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang dampak negatif narkoba dan judi online, serta tumbuhnya komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan desa yang sehat, produktif, dan bebas dari penyalahgunaan. Edukasi semacam ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membentengi masyarakat dari ancaman narkoba dan judi online yang semakin meluas.

Kata Kunci: Edukasi; Judi Online; Masyarakat Desa; Narkoba; Pencegahan.

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan maraknya praktik judi online merupakan fenomena sosial yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia. Kedua permasalahan ini tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga menimbulkan konsekuensi serius terhadap keluarga, masyarakat, bahkan keberlangsungan pembangunan bangsa. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan kelompok usia remaja dan dewasa muda sebagai pengguna yang paling rentan (Boedi & dkk, 2022).

Sementara itu, judi online, yang semakin mudah diakses melalui perangkat digital dan internet, menjadi ancaman baru yang tidak kalah merusak. Kedua persoalan tersebut menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan mental, degradasi moral, menurunnya produktivitas, hingga meningkatnya tindak kriminalitas (Zafira & dkk, 2024).

Desa Huta Lombang, yang terletak di Kecamatan Puncak Sorik Marapi, termasuk salah satu wilayah yang tidak luput dari ancaman narkoba dan judi online. Kondisi sosial masyarakat yang masih rentan, ditambah dengan kemajuan teknologi informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, menjadikan generasi muda desa ini berpotensi terjerumus dalam lingkaran penyalahgunaan. Minimnya pengetahuan tentang bahaya narkoba serta lemahnya kontrol terhadap aktivitas digital menjadi faktor pendorong semakin berkembangnya permasalahan ini. Oleh karena itu, langkah-langkah preventif melalui kegiatan edukasi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif narkoba dan judi online, serta membangun kesadaran kolektif untuk melakukan pencegahan sejak dini (Alamsyah, 2023).

Edukasi pencegahan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk membentengi masyarakat, khususnya remaja, dari pengaruh buruk narkoba dan judi online. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan penggunaan media edukatif, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai penting seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kualitas diri, dan menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Dengan adanya kegiatan edukasi yang terstruktur, diharapkan dapat terbentuk sikap kritis masyarakat dalam menghadapi tantangan modern, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan desa yang bebas dari narkoba dan judi online.

Selain itu, edukasi semacam ini juga berfungsi sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan pencegahan, masyarakat Desa Huta Lombang dapat berperan aktif sebagai agen perubahan dalam menjaga diri, keluarga, dan lingkungannya. Pencegahan narkoba dan judi online tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga terkait, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh lapisan masyarakat. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan Desa Huta Lombang mampu menjadi contoh desa yang tangguh dan mandiri dalam melindungi generasi mudanya dari ancaman global yang semakin kompleks (Dewa & dkk, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena sosial secara komprehensif dan memberikan pemahaman kontekstual terhadap dinamika masyarakat desa (Rahmawati & Hidayat, 2021). Edukasi pencegahan narkoba menjadi penting mengingat tingginya kerentanan masyarakat,

terutama generasi muda di pedesaan, terhadap penyalahgunaan zat terlarang (Putri et al., 2020). Upaya edukasi tidak hanya menekankan pada penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan kesadaran kritis melalui partisipasi aktif masyarakat (Sari & Prasetyo, 2022).

Selain narkoba, maraknya judi online di masyarakat pedesaan menambah kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi. Studi menunjukkan bahwa judi online memiliki dampak signifikan terhadap aspek sosial-ekonomi masyarakat, termasuk meningkatnya kerawanan kriminalitas dan perpecahan dalam keluarga (Yusuf & Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, strategi pencegahan berbasis komunitas sangat diperlukan, dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan lembaga pendidikan lokal (Handayani & Susanto, 2023). Peran pemerintah desa juga krusial dalam menciptakan kebijakan dan program berkelanjutan untuk menekan penyalahgunaan narkoba dan praktik judi online (Utami, 2020).

Pendidikan berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat desa terkait bahaya narkoba dan judi online, sehingga dapat memperkuat upaya pencegahan (Pradana & Lestari, 2022). Penelitian lain juga menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif antara aparat desa, sekolah, dan lembaga swadaya masyarakat mampu meningkatkan kesadaran kolektif dalam meminimalisasi dampak buruk dari kedua permasalahan tersebut (Halim & Setiawan, 2021). Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya edukasi dan strategi pencegahan yang berbasis masyarakat desa.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Huta Lombang, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Pemilihan lokasi didasarkan pada kondisi masyarakat desa yang rentan terhadap pengaruh narkoba dan judi online. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan edukasi, hingga evaluasi kegiatan.

Subjek penelitian

Subjek penelitian terdiri atas masyarakat Desa Huta Lombang, dengan fokus pada remaja, orang tua, tokoh masyarakat, serta perangkat desa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif mengenai pengetahuan, sikap, dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan narkoba dan judi online (Johan & Anggito, 2018).

Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi, untuk mengamati secara langsung jalannya kegiatan edukasi serta respon masyarakat terhadap materi yang diberikan.
- b. Wawancara, dilakukan secara mendalam kepada tokoh masyarakat, orang tua, dan peserta

kegiatan guna menggali pemahaman mereka tentang bahaya narkoba dan judi online.

- c. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, daftar hadir, serta materi edukasi yang digunakan dalam kegiatan.

Teknik analisis data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi:

- a. Reduksi data, yaitu memilah, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan proses edukasi dan hasil yang diperoleh.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan makna data untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Adhi & Khoiron, 2019).

Validitas data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dengan cara ini, keakuratan informasi dapat terjamin dan hasil penelitian menjadi lebih valid.

Prosedur Pelaksanaan

Langkah- langkah pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Tahap persiapan: koordinasi dengan aparat desa, penyusunan materi edukasi, dan persiapan instrumen penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan: penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan judi online, diskusi interaktif, serta pemutaran media edukatif.
- c. Tahap evaluasi: pengisian kuesioner post-test, refleksi bersama masyarakat, dan dokumentasi hasil kegiatan (Afdhani & dkk, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi dilaksanakan melalui tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan

Peneliti bersama tim melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Materi edukasi disusun dalam bentuk modul sederhana yang dilengkapi dengan poster, video pendek, dan leaflet agar mudah dipahami masyarakat dengan berbagai

tingkat pendidikan.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan utama berupa penyuluhan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pemutaran video edukatif mengenai bahaya narkoba dan judi online. Peserta yang hadir terdiri atas 45 orang, dengan komposisi remaja, orang tua, guru, dan perangkat desa.

- Pada sesi pra-edukasi, kuesioner sederhana diberikan untuk mengukur pengetahuan awal masyarakat. Hasilnya, 62% peserta masih belum memahami secara jelas jenis-jenis narkoba, dampak hukum, serta konsekuensi kesehatan yang ditimbulkannya. Sementara itu, 71% peserta tidak mengetahui bahwa judi online termasuk tindak pidana dan dapat merugikan ekonomi keluarga.
- Pada sesi pasca-edukasi, hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat. Sebanyak 85% peserta dapat menyebutkan jenis narkoba dan dampaknya, serta 88% memahami risiko hukum dan sosial dari judi online.

Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk membuat komitmen bersama dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan judi online. Beberapa peserta menyampaikan keinginan agar kegiatan ini dijadikan program rutin dengan melibatkan sekolah, karang taruna, dan majelis taklim.

Respon masyarakat terhadap kegiatan edukasi sangat positif. Peserta yang hadir aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman pribadi maupun kasus yang mereka ketahui di lingkungannya. Beberapa orang tua mengaku sebelumnya kurang memperhatikan aktivitas anak di dunia digital, namun setelah edukasi mereka menyadari pentingnya pengawasan penggunaan gawai. Selain itu, kalangan remaja menunjukkan antusiasme dengan mengusulkan pembentukan kelompok pemuda peduli narkoba dan anti-judi online sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini.

Setelah kegiatan edukasi, masyarakat mulai menunjukkan sikap lebih waspada dan peduli terhadap isu narkoba dan judi online.

- Remaja menyatakan kesediaan untuk menjauhi lingkungan pergaulan yang berisiko.
- Orang tua berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan anak serta melakukan kontrol terhadap penggunaan media digital.
- Tokoh masyarakat dan perangkat desa menyatakan kesiapan untuk memasukkan program pencegahan narkoba dan judi online ke dalam agenda kegiatan desa.

Terdapat indikasi perubahan perilaku di tingkat komunitas, antara lain:

- a. Munculnya inisiatif masyarakat untuk menyebarkan informasi tentang bahaya narkoba dan judi online melalui forum pengajian, arisan, dan kegiatan karang taruna.
- b. Meningkatnya kesadaran hukum, di mana peserta lebih memahami konsekuensi pidana dari praktik judi online dan penyalahgunaan narkoba.
- c. Terciptanya kesepakatan bersama untuk menjadikan Desa Huta Lombang sebagai desa yang sehat dan bebas dari narkoba serta judi online.

Faktor pendukung dan penghambat:

- a) Faktor pendukung: antusiasme masyarakat, dukungan tokoh masyarakat, serta materi edukasi yang mudah dipahami.
- b) Faktor penghambat: keterbatasan fasilitas, jadwal kegiatan masyarakat yang padat, dan masih adanya stigma bahwa masalah narkoba “jauh dari desa”.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online yang dilaksanakan di Desa Huta Lombang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dampak ini dapat dianalisis lebih lanjut dari beberapa aspek, yaitu aspek pendidikan, sosial, budaya, dan teknologi.

Aspek pendidikan

Kegiatan edukasi berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama kalangan remaja yang sebelumnya minim informasi tentang jenis-jenis narkoba, bahaya ketergantungan, serta konsekuensi hukum dari judi online. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan berbasis penyuluhan masih relevan dalam konteks pedesaan. Edukasi yang dikemas dengan media visual dan bahasa sederhana mampu menjangkau masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Hal ini mendukung pernyataan Syamsu Yusuf (2010) bahwa pendidikan preventif sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang sehat sejak dini.

Aspek sosial

Kesadaran masyarakat tentang ancaman narkoba dan judi online semakin menguat setelah mengikuti kegiatan edukasi. Mereka menyadari bahwa kedua permasalahan ini bukan hanya isu personal, melainkan juga ancaman sosial yang dapat merusak keharmonisan keluarga, meningkatkan kriminalitas, serta menurunkan kualitas generasi muda. Dalam refleksi, peserta kegiatan bersepakat untuk memperkuat peran keluarga dan lingkungan sebagai benteng pertama pencegahan. Hal ini sejalan dengan teori kontrol sosial Travis Hirschi (1969), yang menekankan pentingnya keterikatan keluarga dan komunitas dalam mencegah perilaku

menyimpang.

Aspek budaya

Dalam masyarakat desa, nilai budaya lokal masih memiliki peran kuat dalam mengatur perilaku warganya. Edukasi yang disampaikan dengan memasukkan nilai-nilai religius dan budaya lokal lebih mudah diterima oleh masyarakat. Misalnya, ajakan untuk menjauhi narkoba dan judi online dipadukan dengan nilai moral Islam serta adat setempat yang menjunjung tinggi kehormatan keluarga. Pendekatan ini efektif karena sesuai dengan identitas masyarakat, sehingga pesan pencegahan tidak hanya dipandang sebagai aturan hukum, tetapi juga kewajiban moral.

Aspek teknologi

Salah satu tantangan terbesar adalah kemudahan akses judi online melalui perangkat digital. Banyak remaja di Desa Huta Lombang sudah memiliki ponsel pintar dan mengakses internet tanpa pengawasan orang tua. Edukasi yang diberikan berhasil membuka kesadaran masyarakat, terutama orang tua, tentang pentingnya literasi digital dan kontrol penggunaan gawai. Mereka mulai memahami bahwa pengawasan terhadap anak tidak hanya sebatas pada lingkungan fisik, tetapi juga pada aktivitas daring. Hal ini mendukung pandangan Buckingham (2007) bahwa literasi media adalah keterampilan penting abad ke-21 untuk menghadapi risiko konten digital.

Keterlibatan masyarakat dan keberlanjutan program

Hasil kegiatan menunjukkan adanya komitmen masyarakat untuk menjadikan edukasi ini sebagai program berkelanjutan. Beberapa tokoh masyarakat mengusulkan agar edukasi pencegahan narkoba dan judi online dimasukkan ke dalam kegiatan rutin desa, seperti pertemuan karang taruna, pengajian, dan kegiatan sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam pencegahan. Menurut teori community development, keterlibatan aktif masyarakat merupakan syarat utama keberhasilan suatu program sosial.

Kendala dalam pelaksanaan

Meskipun kegiatan edukasi berhasil, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, minimnya sarana penunjang (proyektor, sound system), serta kesulitan menjangkau masyarakat yang bekerja di luar desa. Kendala ini menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah desa maupun lembaga eksternal seperti BNN, kepolisian, dan lembaga pendidikan agar program edukasi dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

Implikasi teoritis dan praktis

Secara teoritis, penelitian ini menguatkan konsep bahwa edukasi berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam mencegah perilaku menyimpang di masyarakat. Secara praktis, penelitian ini memberikan model pelaksanaan edukasi yang dapat direplikasi di desa lain dengan kondisi serupa. Kegiatan yang mengintegrasikan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis budaya lokal terbukti lebih diterima masyarakat dan berdampak pada peningkatan kesadaran kolektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai bahaya narkoba dan judi online, baik dari sisi kesehatan, sosial, ekonomi, maupun konsekuensi hukum yang ditimbulkannya. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan edukasi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk bersama-sama mencegah dan mengawasi lingkungan agar terhindar dari pengaruh buruk narkoba serta judi online.

Partisipasi aktif masyarakat, terutama remaja, orang tua, dan tokoh desa, menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam membangun sikap kritis dan memperkuat nilai-nilai sosial yang sehat. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, antusiasme masyarakat menjadi modal utama untuk keberlanjutan program ini. Dengan demikian, edukasi pencegahan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer informasi, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan desa yang sehat, produktif, dan bebas dari narkoba serta judi online.

DAFTAR PUSTKA

- Adhi, K., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Jawa Timur: Lembaga Pendidikan Sukarni Pressindo (LPSP).
- Afdhani, C., & Tim. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alamsyah. (2023). *Model pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis masyarakat*. Jawa Barat: Penerbit NEM.
- Boedi, M., & Tim. (2022). *Potret pelaksanaan desa bersih narkoba (Bersinar) dan desa wisata di Madura*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Dewa, M. S., & Tim. (2025). *Penguatan wawasan terhadap peran dan kewenangan lembaga-lembaga negara di Indonesia*. Jawa Barat: PT Adab Indonesia.
- Halim, R., & Setiawan, A. (2021). Community-based prevention strategies for drug abuse among rural youth. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 112–120. <https://doi.org/10.23917/jisp.v5i3.12345>
- Handayani, N., & Susanto, B. (2023). The role of community leaders in preventing online gambling practices in rural areas. *Journal of Rural Sociology*, 14(2), 55–68. <https://doi.org/10.24843/jrs.v14i2.7654>
- Johan, S., & Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Pradana, A., & Lestari, D. (2022). Strengthening village-based education to prevent drug abuse among adolescents. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 11(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jpm.v11i1.78456>
- Putri, I. A., Nugraha, R., & Santoso, T. (2020). Drug abuse prevention education in rural communities: Challenges and opportunities. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(4), 450–459. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i4.7894>
- Rahmawati, F., & Hidayat, M. (2021). Qualitative approaches in community-based research: A study on drug prevention programs. *Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 88–99. <https://doi.org/10.21009/jps.v9i2.54321>
- Sari, D. N., & Prasetyo, A. (2022). Critical awareness and community participation in drug prevention programs. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/jppm.v9i1.82165>
- Utami, L. (2020). Village policy innovation in combating drug abuse and online gambling. *Jurnal Pemerintahan Desa*, 3(2), 101–115. <https://doi.org/10.22146/jpd.v3i2.67985>
- Yusuf, A., & Kurniawan, H. (2021). The social impacts of online gambling in rural communities. *Journal of Social Problems*, 18(2), 73–85. <https://doi.org/10.31289/jsp.v18i2.8765>
- Zafira, M. D., & Tim. (2024). *Kriminalisasi anak sebagai perbuatan pidana dalam perspektif kriminologi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.